BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi dirinya. Pembelajaran dikatakan berhasil jika dilihat dari kemampuan dan pengetahuan peserta didiknya. Salah satu bagian dari pendidikan adalah proses pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016 dinyatakan bahwa, “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak pandemi *Covid-19* yang merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas manusia di luar rumah dalam upaya membatasi interaksi antar sesama, hal itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Berdasarkan Surat Edaran No 3 Tahun 2020, dalam rangka pencegahan perkembangan dan penyebaran *Corona virus disease (Covid-19)* di lingkungan satuan pendidikan menginstruksikan kepada satuan pendidikan terkait beberapa hal menyangkut pencegahan dan penyebaran *Coronavirus disease (Covid-19)*, perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu siswa melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh atau secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh kemendikbud yakni Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada satuan

pendidikan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masadarurat penyebaran *Coronavirus disease(Covid-19)*. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar yaitu penerapan pembelajaran daring atau jarak jauh melalui bimbingan orang tua.

Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidikan (guru) maupun dari siswa secara umum. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni agar bisa diakses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran dengan baik.

Menurut Miarso (2005:50) perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk manusia yang terdidik, dan pada gilirannya manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dan bukan menjadi korban dari perkembangan ilmu dan teknologi sendiri. Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin menajam.

Perkembangan tentang informasi dan teknologi sangat penting mengingat setiap tahun atau bahkan setiap bulan, ilmu pengetahuan dan informasi selalu berkembang. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang ini makadiharapkan program pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Salah satu contoh penguasaan teknologi ialah ketika seorang guru melakukan metode pembelajaran *online* yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan oleh beberapa pihak khususnya kepada tenaga kependidikan adalah *google classroom*. *Google classroom* adalah sebuah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran *online* yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu guru dan peserta didik bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui kelas *online google classroom* dan peserta didik nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 194/VIII Wirotho Agung pelaksanaan pembelajaran dimasa *pandemi Covid-19* dilaksanakan secara daring. Peserta didik dan guru harus beradaptasi dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tersebut. Selama pembelajaran secara daring di kelas IV ini merupakan kelas yang telah memanfaatkan aplikasi belajar yaitu memanfaatkan *google classroom*. Dalam proses pembelajaran peserta didik diberi materi lalu diberikan video yang akan dipelajari di fitur *google classroom* sehingga peserta didik langsung dapat memahami materi yang disampaikan guru melalui *google classroom* tersebut yaitu materi metamorfosis. Selain itu peserta didik juga diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke *google classroom*. *Google classroom* sendiri menjadi salah satu pilihan untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa menggunakan media cetak. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaan *Google classroom*, misalkan seperti jaringan internet yang belum semua peserta didik

dapat menjangkaunya sehingga tidak dapat mengakses *Google classroom* tanpa adanya internet, karena *Google classroom* bersifat online.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berfokus pada “Implementasi Pembelajaran Secara Daring Menggunakan *Google Classroom* Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses implementasi pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi di sekolah dasar?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi para pembaca serta dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *Covid-19*. Disamping

itu, dapat diketahui bagaimana guru dalam pelaksanaan pembelajaran *google classroom*.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta didik

1. Memberikan motivasi peserta didik dalam belajar melalui media pembelajaran yang menarik.
2. Meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

2) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengatasi pembelajaran pada masa pandemi.

3) Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui penelitian yang dilakukan sehingga peneliti memperoleh wawasan baru tentang penerapan pembelajaran secara daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *Covid-19*, dan juga dapat menjadikan yang diteliti ini sebagai referensi ketika peneliti mulai mengajar nanti.

4) Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.